

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERIKANAN**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Diana Maria Kelanit
012114117

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2007

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERIKANAN
Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara**

Oleh

Diana Maria Kelanit
012114117

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Firma Sulistiyowati, SE., M.Si.

Tanggal 05 Maret 2007



Pembimbing II



M. T. Ernawati. SE., M.A.

Tanggal 26 April 2007

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERIKANAN
Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

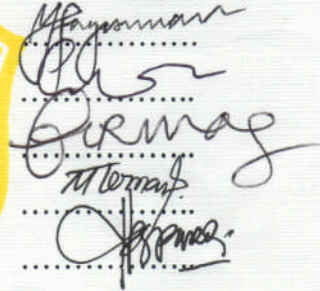
Diana Maria Kelanit
012114117

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 26 juni 2007
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt.
Anggota	Firma Sulistiyowati, SE., M. Si.
Anggota	M.T. Ernawati, SE., M. A.
Anggota	Drs. Y.P. Supardiyono, M. Si., Akt.

Tanda Tangan




Yogyakarta, 30 juni 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

KU PERSEMBAHKAN KEPADA YANG TERCINTA

Allah Tritunggal Maha Kudus, yang telah mencurahkan berkat yang luar biasa besarnya kepadaku, dan juga kepada Bunda Maria yang selalu dan senantiasa menemaniku dengan doa-doa yang sungguh indah dan ajaib.

Alm.Papa tercinta yang sekarang telah bahagia di surga terima kasih telah menjagaku dan menyertaiku selama ini.

Mamaku tersayang terima kasih telah memberikan cinta yang begitu besar dalam hidupku dan telah melakukan semua yang terbaik untukku. Pengorbanan yang sudah mereka berikan tak dapat' ku balas dengan apapun juga, hanya doa yang senantiasa ku panjatkan agar mereka selalu bahagia AMIN.

Adeku tersayang Ebby terima kasih atas doa dan suportnya selama ini serta keponaanku yang lucu, cakep dan imuet (Junior, Milan dan Aurel) yang selalu memberikan tantemu ini semangat dan motivasi untuk tetap bertahan dan maju walaupun banyak rintangan yang menghalang.

Aku tetap kuat dan tegar sampai saat ini juga karena mereka semua.

Almamaterku

Terima Kasih atas segalanya

MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun
juga tetapi nyatakanlah dalam segala hal
keinginanmu kepada ALLAH BAPA dalam doa,
permohonan dan
ucapan syukur

(Filipi 4 : 6)

Tak ada sukses yang bisa berulang kembali tanpa
kerja keras lagi
(Walter Wichhell)

Serahkanlah Hidupmu kepada TUHAN, maka
terlaksanalah segala rencanamu
(Amsal 16 : 3)

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan
kamu akan menerimanya

(Matius 21 : 22)

Jangan takut untuk kehilangan yang baik dalam
hidupmu karena yang terbaik akan datang padamu

Hidup adalah Tantangan Hadapilah
Hidup adalah Perjuangan Tempulah
Hidup adalah Impian Realisasikanlah
(By; Bunda Theresa)

Ora Et Labora

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 mei 2007

Penulis



Diana Maria Kelanit

ABSTRAK

ANALISIS KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERIKANAN Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara

**DIANA MARIA KELANIT
012114117
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar kontribusi sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah ; (2) mengetahui apakah ada perkembangan Pendapatan Asli Daerah sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara ; (3) untuk mengetahui cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi, analisis trend, dan analisis SWOT. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah, analisis trend digunakan untuk mengetahui apakah ada perkembangan Pendapatan Asli Daerah sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara, analisis SWOT digunakan untuk mengetahui cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Kontribusi PAD dari sektor perikanan terhadap PAD terbesar terjadi pada tahun 2001 dengan kontribusi sebesar 36,8% dan kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2004 dengan kontribusi sebesar 18,14%; dengan demikian PAD dari sektor perikanan yang dipungut pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai kontribusi yang kecil terhadap PAD (2) Dengan metode analisis trend dan pengujian statistik uji t maka diperoleh hasil yang memperlihatkan Tidak ada perkembangan yang signifikan untuk Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun 2005;

(3) Berdasarkan analisis SWOT Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara perlu memperhatikan berbagai kelemahan dan juga peluang yang terdapat di daerah Kabupaten Maluku Tenggara sehingga dapat dilakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam meningkatkan penerimaan PAD di sektor perikanan dan menanggulangi faktor-faktor kelemahan dan ancaman yang menyebabkan penurunan PAD di sektor perikanan

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE CONTRIBUTION AND DEVELOPMENT OF REGIONAL ORIGINAL REVENUE IN FISHERY SECTOR A Case Study in the Regency Government of South East Maluku

**DIANA MARIA KELANIT
012114117**

**SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA
2007**

This study was aimed to find out: (1) the degree of contribution of the fishery sector to the regional original revenue of South East Maluku Regency; (2) whether there was development in the regional original revenue of the South East Maluku regency from the fishery sector; and (3) the ways to increase the regional original revenue from the fishery sector in the of South East Maluku regency.

The techniques to collect data were interview and documentation. The techniques used to analyze the data were contribution, trend, and SWOT analyses. The contribution analysis was used to find out the degree of contribution of the fishery sector to the regional original revenue. The trend analysis was used to find out whether there was development in the regional original revenue from the fishery sector. The SWOT analysis was used to find out the ways to increase the regional original revenue from the fishery sector.

Based on the data analysis it was revealed that: (1) The contribution to regional original revenue from the fishery sector in 2001 was 36.8%, the lowest contribution occurred in 2004, it was 18.14%. Therefore, the contribution of fishery sector to the regional original revenue in the regency government of South East Maluku was still low (2) Using the trend analysis and t-test statistics, it was demonstrated that no significant development was made by fishery sector to the regional original revenue in South East Maluku regency during the budget years of 2001 to 2005;

(3) Based on the SWOT analysis, the regency government of South East Maluku had to pay attention to the weaknesses and opportunities in its region so that the government would be able to make necessary efforts to increase its regional original revenue from the fishery sector and address the weaknesses and threats causing a reduce in the regional original revenue from the fishery sector.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **ANALISIS KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERIKANAN**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Keberhasilan penulis skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum.,M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi YH.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu Firma Sulistyowati,SE,MSi selaku pembimbing I yang penuh cinta dan kesabaran sudah meluangkan waktunya membimbing penulis.
4. Ibu M.T.Ernawati.SE.,MA selaku pembimbing II yang penuh kesabaran, cinta serta sudah banyak memberikan masukan yang begitu besar bagi penulis dan telah meluangkan waktunya membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama kuliah serta masukan bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Sekretariat Fakultas Ekonomi dan Pojok Bursa Efek Jakarta serta Perpustakaan-Mrican Universitas Sanata Dharma yang senantiasa membantu kelancaran skripsi ini.
7. Drs. Hadi Dfinubun selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara yang telah bersedia memberikan ijin penelitian bagi penulis.
8. Drs.BD. DJ.Renleuw selaku Kepala Dinas Pendapatan Maluku Tenggara yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian.
9. Ir. Pit. Rahakbauw.MT selaku Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan bersama stafnya Om Cas, Pak Roy, Pak Hani dan Usi Rina yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian.
10. Keluarga Besarku yang sangat kucintai terima kasih banyak atas Kasih Sayang, Cinta, Dukungan, Doa serta Perhatian dan terkadang merepotkan kalian semua buat Alm.Papa, Mama, *My Brother* Ebby, Mama Tien+Bokap Carol, Bong Daniel, Mama Ima+Bong Feky, Fiky, Roy, Roger, dan Lisa.
11. Keluargaku di Maluku (Evav), Banyumas dan Cilacap terima kasih sudah banyak membantu penulis selama ini hanya Tuhan yang dapat membalasnya
12. Ke-3 kemenakanku yang nakal & imuet **Junior, Milan & Aurel** terima kasih uda menghiasi hari2 tantenmu ini dengan kelucuan+kebahagian yang selalu menjadi hiburan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

13. Sahabat2 serta Keluarga terbaikku yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu memberikan dukungan, dan doa serta selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan Ghipit, Calista, Ni2 Caem, K frater Asep, K Etus, Epik, Gustap, Bu Mos, Tiken, Vie *sweet*, dan Mpok atiek. kalian adalah anugrah terindah bagiku ***Trims banyak lae***
14. Teman-teman seperjuangan Akt '01 *special for* Yessi, Tanti, Yetti, Maria, Jane, Andri, Yuli, Iin, Magret, Lulu dan Evi “**makasih sudah jadi teman/sahabat yang baik selama aku kuliah**”
15. Teman MPT Alfons, Ika, K Santi, Mas Frans, Wawan, Ari, Upik, Magda, Ani Bali, toing/eko, terima kasih uda mau berbagi pendapat dan saran2nya.
16. Teman2 kost Pringgodani 8 dan Stembayo 16a buat Ibeth, Lany, Nano, Ri2n, dan yanti; Yovi uchrit, Nina, Mba Nya2, Rini+Mba Irma, Ana, dan Titien makasih selama ini sudah jadi teman2 yang menyenangkan.
17. Sahabat2ku selama dijjj (Papi Erick dangke lai uda mengajari banyak hal tentang komputer), Dipeks trims for komputernya+maaf uda repotin slama ini, Elvis, Fredy, Andre+Antin, Mba Yus *trims for* Motornya, Cha Iche, dan semua keluarga besar IKAMALRA dan IKAMARU. *spesial for* Umbu Yamin dan Mba Upe *sweet* dangke lae atas cinta, dukungan dan doanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi semua pihak. ***GOD BLESS YOU.***

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Mamfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sumber-Sumber Pendapatan Daerah.....	8
1. Pendapatan Asli Daerah.....	8
2. Dana Perimbangan.....	10

3. Lain-lain Pendapatan.....	11
B. Keuangan Daerah.....	12
1. Pengertian Keuangan Daerah.....	12
2. Lingkup Keuangan Daerah.....	12
3. Asas-Asas Keuangan Daerah.....	13
4. Pengelolaan Keuangan Daerah.....	13
C. Sektor Perikanan dan Kelautan.....	14
1. Dasar Hukum.....	14
2. Obyek dan Subjek Pungutan Perikanan.....	15
3. Tarif Pungutan Perikanan.....	15
4. Penggolongan Sektor Perikanan.....	15
5. Manfaat Perikanan.....	17
D. Analisis SWOT.....	18
E. Review Penelitian Sebelumnya.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN MALUKU TENGGARA	
A. Keadaan Geografi.....	27
B. Keadaan Penduduk.....	29

C. Pemerintah.....	33
D. Sosial.....	34
E. Sumber Daya Alam.....	37
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah di sektor Perikanan dan terhadap Pendapatan Asli Daerah	39
B. Analisis Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan dan Kelautan Kabupaten Maluku Tenggara pada Tahun 2001 sampai Tahun 2005	42
C. Analisis SWOT.....	47
D. Pembahasan.....	49
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian.....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kontribusi PAD dari sektor perikanan terhadap PAD.....	
Tabel 3.2 <i>Trend</i> PAD dari sektor perikanan.....	23
Tabel 5.1 Jumlah Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan Serta PAD.....	23 39
Tabel 5.2 Hasil dari Perhitungan Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PAD Kabupaten Maluku Tenggara.....	42
Tabel 5.3 Perhitungan <i>Trend</i> PAD dari sektor Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2005	43
Tabel 5.4 Perhitungan Uji “t”.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara prinsipil kewenangan otonomi yang diberikan kepada pemerintah daerah dimaksudkan untuk memaksimalkan penyelenggaraan fungsi-fungsi pokok pemerintah yang mencakup pelayanan (*service*), pemberdayaan (*empowerment*), dan pembangunan (*development*). Oleh sebab itu prioritas utama pemerintah daerah tertuju pada pembangunan daerah yakni kesejahteraan masyarakatnya.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. (Arsyad, 2004: 298-299)

Dengan begitu pencapaian tujuan pembangunan daerah melalui kebijakan pemerintah dapat semaksimal mungkin memprioritaskan pembangunan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sehingga daya guna potensi daerahnya dapat berjalan secara optimal dan terpadu.

Salah satu faktor dominan dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan daerah yaitu dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi daerah karena pendapatan ini seluruhnya digali dan berasal dari daerah sendiri, oleh karena itu daerah mempunyai kewenangan penuh untuk memanfaatkan Pendapatan Asli Daerah ini sesuai kebutuhan dan prioritas daerahnya. Pendapatan Asli Daerah juga berguna sebagai sumber modal yang potensial dalam menambah keuangan daerahnya serta dapat membiayai kegiatan pembangunan daerah tersebut.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang cukup potensial di Kabupaten Maluku Tenggara adalah di sektor perikanan. Karena sektor ini merupakan salah satu potensi sumber daya kelautan yang secara nyata dapat memberikan kontribusi besar dan mempunyai prospek cerah bagi pembangunan daerahnya. Maka sudah selayaknya pemerintah daerah memberikan prioritas lebih terhadap perkembangan sumber daya alam ini, sehingga apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin maka nantinya akan berguna bagi tercapainya kemandirian daerah tersebut. Selain itu sektor perikanan juga mempunyai peranan yang cukup penting, terutama dikaitkan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan taraf hidup nelayan.

Kabupaten Maluku Tenggara merupakan wilayah kepulauan yang sangat besar dengan laut yang dominan sekitar $\pm 7,6$ kali luas daratannya, selain memiliki perairan yang begitu luas terdapat pula di dalamnya sumber daya alam yang unik dan relatif beragam serta potensial untuk dikembangkan (BPS,

2005: 2). Dengan kondisi dan potensi alam seperti ini, maka sektor perikanan merupakan sektor yang sangat diandalkan daerah (*leading sector*) untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan kesejahteraan serta perekonomian masyarakat secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar kontribusi PAD dari sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Tahun Anggaran 2001 sampai Tahun Anggaran 2005)?
2. Apakah ada perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara ?
3. Bagaimana cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada kontribusi dan perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sektor perikanan pada Kabupaten Maluku Tenggara dari Tahun anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2005.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PAD sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah
2. Untuk mengetahui apakah ada perkembangan Pendapatan Asli Daerah sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara

3. Untuk mengetahui cara meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan daerah.

2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan dan bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa sehingga dapat menambah pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktekkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah serta dapat mengembangkan wawasan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang pelaksanaan otonomi daerah yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk lebih mandiri dalam mengurus kepentingan masyarakatnya. Dalam rangka pembangunan kemandirian daerah maka potensi daerah berupa pendapatan asli daerah sangat penting untuk dikelola.

Selain itu juga dibahas tentang peranan PAD dari sektor perikanan yang merupakan salah satu prioritas pembangunan daerah, dengan begitu kontribusi yang berasal dari instansi/dinas yang bersangkutan (sektor perikanan) diharapkan akan meningkatkan pendapatan asli daerahnya.

Dari latar belakang tersebut diteruskan dengan merumuskan masalah tentang kontribusi PAD dari sektor perikanan, perkembangan PAD dari sektor perikanan serta cara meningkatkan penerimaan dari sektor perikanan. Dan manfaat penelitian serta tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori.

Bab ini berisi uraian teoritis dari hasil studi pustaka. Uraian dalam bab ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan berpikir bagi penulis dalam mengolah data yang diperoleh, dan menganalisa permasalahan untuk mendapatkan pemecahan atas permasalahan yang diajukan.

Pembahasan berupa uraian tentang peranan dan perkembangan sektor perikanan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Selain itu juga dibahas mengenai Sumber-Sumber Pendapatan Daerah, Keuangan Daerah, Sektor Perikanan dan Kelautan, Analisis SWOT dan Review Penelitian Sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan yaitu berupa studi kasus, tempat penelitian yaitu Dinas

perikanan dan kelautan Maluku Tenggara dan uraian tentang waktu penelitian.

Pembahasan selanjutnya adalah tentang objek penelitian berupa data Pendapatan Asli Daerah, kemudian teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi.

Bab IV Gambaran Umum Pemerintah Daerah

Pada bab IV yang dibahas adalah sejarah pembentukan Kabupaten Maluku Tenggara, batas-batas wilayahnya, luas wilayahnya dan sekilas tentang perkembangan daerah tersebut sampai dengan saat ini. Selain itu dibahas juga mengenai sektor-sektor yang menunjang maupun politik yang berlaku serta kebijakan politik yang diterapkan pada Kabupaten Maluku Tenggara.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Pada Bab V ini akan dibahas mengenai perhitungan kontribusi pendapatan asli daerah dari sektor perikanan, serta melihat perkembangan pendapatan asli daerah dari sektor perikanan, Analisis terakhir adalah analisis SWOT yang digunakan untuk mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman dalam upaya meningkatkan penerimaan daerah dari sektor perikanan dan kelautan.

Bab VI Penutup

Pada bab VI ini berisi kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil penelitian dan perhitungan serta analisis yang telah dibuat.

Kemudian dari kesimpulan yang ada dapat diberikan saran-saran yang ditunjukkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara khususnya dinas perikanan dan kelautan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan daerahnya.

Perpustakaan USD

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber-Sumber Pendapatan Daerah

Berdasarkan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004, sumber-sumber Pendapatan Daerah terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah yaitu penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapatan Asli Daerah yang disebut PAD terdiri dari :

a. Hasil Pajak Daerah

Dasar hukum dari pajak daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 34 tahun 2004 tentang pajak dan retribusi daerah.

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan. Hasil pajak antara lain adalah pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor.

Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yaitu :

1) Pajak daerah yang dipungut daerah tingkat I (propinsi) terbagi atas:

- a) Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air.
- b) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor.
- c) Pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

2) Pajak daerah yang dipungut daerah tingkat II (kabupaten/kota) terdiri atas :

- a) Pajak hotel
- b) Pajak restoran
- c) Pajak hiburan
- d) Pajak reklame
- e) Pajak penerangan jalan
- f) Pajak pengambilan bahan galian golongan C
- g) Pajak parkir

b. Hasil Retribusi Daerah

Retribusi daerah menurut UU nomor 34 tahun 2004 yaitu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu, yang khusus disediakan dan /atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

c. Hasil pengolahan kekayaan-kekayaan daerah yang dipisahkan.

Penerimaan dari hasil pengolahan kekayaan-kekayaan daerah yang dipisahkan terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan perbankan (BPD dan Bank Pasar).

d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

Penerimaan ini meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

2. Dana Perimbangan

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Dana perimbangan menurut undang-undang nomor 33 tahun 2004 terdiri dari:

a. Dana Bagi Hasil

Dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka presentase tertentu. Misalnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dan pajak penghasilan (PPH) dan penerimaan dari sumber daya alam.

b. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana alokasi umum merupakan dana yang berasal dari pendapatan APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

c. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana alokasi khusus merupakan dana yang berasal dari pendapatan APBN, yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu membiayai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas daerah.

3. Lain-lain pendapatan.

Dalam kelompok lain-lain pendapatan terdiri dari pendapatan hibah dan pendapatan dana darurat.

Hibah adalah penerimaan daerah yang berasal dari pemerintah Negara asing, badan atau lembaga asing, pemerintah, badan/lembaga dalam negeri atau perorangan baik dalam bentuk devisa, rupiah maupun barang atau jasa. Sedangkan dana darurat adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan/atau krisis *solvability*.

B. Keuangan Daerah

1. Pengertian Keuangan Daerah

Pengertian keuangan daerah menurut PP Nomor 105 Tahun 2000 adalah :

Semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Daerah tersebut, dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Keuangan daerah menurut Abdul Halim (2002: 19) adalah :

Semua hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan

daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku.

2. Lingkup Keuangan Daerah

Lingkup keuangan daerah menurut Abdul Halim (2002: 20) meliputi :

- a. Kekayaan daerah yang secara langsung dikelola oleh pemerintah daerah sesuai tingkat otonominya masing-masing serta berhubungan langsung dengan pelaksanaan tugas, wewenang tanggung jawab baik dalam bidang pemerintah maupun bidang pembangunan.
- b. Kekayaan milik daerah yang dipisahkan yaitu seluruh uang dan barang yang pengurusannya tidak dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, tetapi diselenggarakan oleh perusahaan daerah yang juga berfungsi sebagai kas daerah.

3. Asas-asas Keuangan Daerah

Asas-asas keuangan daerah menurut Abdul Halim (2002: 21) yaitu :

a. Desentralisasi

Penyerahan urusan pemerintah dari pemerintah atau daerah tingkat atasnya kepada daerah menjadi urusan rumah tangganya yang menyangkut penentuan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan menyangkut segi-segi pembiyaannya.

b. Dekonsentrasi

Pelimpahan wewenang dari pemerintah atau kepala wilayah atau kepala instansi vertikal tingkat atasnya kepada pejabat-pejabat daerah.

c. Tugas Pembantuan

Tugas untuk turut serta dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah oleh pemerintah tingkat atasnya dengan kewajiban mempertanggungjawabkan kepada yang menugaskan.

4. Pengelolaan Keuangan Daerah

Aspek-aspek pengelolaan keuangan daerah menurut (Abdul Halim, 2001)

- a. Pengelolaan (optimalisasi dan atau penyeimbangan) seluruh sumber-sumber yang mampu memberikan penerimaan, pendapatan dan atau penghematan yang mungkin dilakukan.
- b. Ditetapkan oleh Badan Eksekutif dan Badan Legislatif dilaksanakan oleh Badan eksekutif, serta diawasi oleh Badan legislatif dan seluruh komponen masyarakat daerah.
- c. Diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Didasari oleh prinsip-prinsip ekonomis, efisien, efektif.
- e. Dokumentasi, transparansi dan akuntabilitas

C. Sektor Perikanan dan Kelautan

1. Dasar Hukum

Setiap pemerintahan daerah di Indonesia, baik di tingkat Propinsi ataupun di tingkat Kabupaten, dalam menjalankan pemerintahannya tentunya diharapkan agar mampu mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri serta dalam pemerintahan sendiri perlu adanya peraturan-peraturan yang dapat dipatuhi oleh semua masyarakat yang ada dalam suatu daerah yang di sebut dengan Peraturan Daerah (PERDA).

Peraturan Daerah dibuat berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. PERDA harus memperhatikan norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat, dan juga PERDA sendiri harus bersifat melindungi, memfasilitasi kegiatan masyarakat, dan yang lebih penting peraturan daerah tersebut sesuai dengan kepentingan daerah yang diwakilinya, terutama dalam usaha meningkatkan pelayanan pemerintah terhadap masyarakatnya, sehingga hasilnya dapat dioptimalkan dan memberikan kontribusi pendapatan yang berguna bagi kelangsungan pembangunan daerahnya.

Salah satu PERDA yang mengatur tentang sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Maluku Tenggara adalah PERDA nomor 10 tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Perikanan. (Dinas Perikanan, 2005: 1-2)

2. Objek dan Subjek Pungutan

1. Objek Pungutan Perikanan

a. Pungutan Perusahaan Perikanan (PPP) adalah seluruh modal investasi yang ditanam oleh perorangan atau badan hukum Indonesia yang memperoleh IUP dan SPI

b. Pungutan Hasil Perikanan (PHP) adalah produksi usaha perikanan yang akan dijual dalam negeri atau diekspor, dihitung berdasarkan standar data perhitungan pada waktu/ saat proses penerbitan IUP dan atau pada saat penerbitan dan perpanjangan SPI.

2. Subjek Pungutan Perikanan adalah orang atau badan hukum yang memohon dan memperoleh IUP dan SPI

3. Tarif Pungutan Perikanan

- a. PPP dipungut sebesar 0,5 % dari modal investasi seluruh kegiatan usaha yang telah disetujui untuk mendapat IUP.
- b. PHP dipungut sebesar 2,5 % dari transaksi harga jual seluruh produk usaha perikanan.

4. Penggolongan sektor perikanan

a. Perikanan Tangkap

Potensi sumberdaya ikan laut di Indonesia diperkirakan sebesar 6,26 juta ton per tahun yang terdiri atas potensi perairan wilayah Indonesia sekitar 4,40 juta ton per tahun dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia sekitar 1,56 juta ton per tahun. Dari potensi sumberdaya ikan tersebut, jumlah tangkapan yang diperbolehkan sebesar 5,01 juta ton per tahun atau sekitar 80% dari potensi lestari. (Tambunan, 2003: 217-218)

Untuk Kabupaten Maluku Tenggara sumberdaya perikanan khususnya perikanan tangkap memiliki potensi yang cukup besar. Ini dapat dilihat dari kondisi geografisnya yakni luas lautan \pm 7,6 kali luas daratannya.

Hasil tangkapan ikan laut di Kabupaten Maluku Tenggara mencapai 152.398,4 ton per tahun. Ikan yang ditangkap diantaranya adalah kembung 3.020,6 ton, layang 2.551,1 ton, teri 536,4 ton, cakalang 339,9 ton, julung-julung 313,8 ton, dan berbagai jenis ikan lainnya. Selain itu hasil laut non ikan yang diperoleh antara lain adalah udang 1.662,4 ton dan cumi-cumi 832,6 ton. (Dinas Perikanan, 2001-2005)

b. Perikanan Budidaya Air Laut

Perikanan laut Indonesia memiliki hamparan terumbu karang terluas di dunia dan mencapai luas sekitar 84.000 km². kondisi tersebut membuat perairan Indonesia sangat cocok untuk kegiatan budidaya laut. Potensi budidaya laut Indonesia terdiri atas areal lahan perairan laut yang berjarak 5 km dari garis pantai. (Tambunan, 2003: 221)

Jenis-jenis komoditi perikanan budidaya laut terdiri atas kakap, kerapu, tiram, teripang, mutiara, dan rumput laut. Nilai potensi total budidaya laut sekitar USD 46,7 miliar. Potensi ini diperkirakan hanya berdasarkan potensi luas lahan tersedia, belum dengan peningkatan teknologi, produktivitas akan meningkat, dengan demikian akan memiliki nilai ekonomi yang lebih besar.

Untuk Kabupaten Maluku Tenggara potensi budidaya perikanan laut cukup besar. Jenis komoditi perikanan laut yang dibudidayakan adalah budidaya mutiara 2.189,3 ton. (Dinas Perikanan, 2001-2005)

5. Mamfaat Perikanan

Sektor perikanan merupakan salah satu sumber pertumbuhan baru perekonomian mengingat prospek pasar, baik dalam negeri maupun internasional cukup cerah. Permintaan dalam negeri komoditas perikanan semakin meningkat disebabkan oleh karena semakin meningkatnya penduduk, perekonomian semakin membaik dan semakin tingginya kesadaran akan gizi.

Perikanan mempunyai peranan yang cukup penting antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan
- b. Menghasilkan protein hewani dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi
- c. Meningkatkan ekspor
- d. Menyediakan bahan baku industri
- e. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha
- f. Mendukung pembangunan wilayah dengan tetap memperhatikan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup

D. Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Mardiasmo, (2002: 51) adalah:

Strategi organisasi yang ditetapkan untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan organisasi yakni dengan cara menganalisis faktor internal organisasi yang menjadi kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weaknesses*) organisasi dan memperhitungkan faktor eksternal berupa ancaman (*threats*) dan peluang (*opportunities*).

Pengertian SWOT menurut Supriyono, (1998: 72) adalah:

Analisis faktor intern dan ekstern yang meliputi faktor kekuatan dan kelemahan perusahaan, faktor kesempatan dan ancaman perusahaan.

Masing-masing faktor ini adalah:

- a. *Strength* adalah kekuatan-kekuatan atau keunggulan dari organisasi yang memberikan keuntungan dalam mencapai sasaran.

- b. *Weaknesses* adalah faktor yang membatasi atau menghambat organisasi dalam mencapai sasaran
- c. *Opportunities* adalah keadaan ekstern organisasi yang memberi kesempatan berkembangnya atau berhasilnya organisasi dalam mencapai sasaran
- d. *Threats* adalah faktor eksternal yang mengancam atau menghambat organisasi dalam mencapai sasaran.

E. Review Penelitian Sebelumnya

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia C.D. Mali (2003) mengambil judul Analisis Perkembangan dan Prediksi PAD Disektor Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Ende. yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan PAD disektor pertanian dan perkebunan dari tahun 1997/1998 sampai tahun 2001. metode analisis yang digunakan adalah Analisis Indeks Berantai dan Analisis Trend Garis Lurus.
Hasil yang didapat adalah perkembangan PAD mengalami kenaikan dan penurunan pada anggaran dan realisasinya, sedangkan prediksi PAD mengalami kenaikan dimasa mendatang.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Dolvina Bais (2003) mengambil judul Peranan PAD Terhadap Penerimaan Daerah di Kabupaten Belu yang bertujuan untuk mengetahui pertama, seberapa besar peranan PAD terhadap penerimaan daerah tahun anggaran 1997/1998 sampai tahun 2001, kedua sudah cukup efektif dan efisienkah penerimaan dari PAD,

ketiga apakah PAD elastis terhadap jumlah penduduk dengan PDRB. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Efektivitas, Analisis Efisiensi, Analisis Elastisitas dan Analisis SWOT. Hasil yang didapat adalah peranan PAD terhadap penerimaan daerah memberikan kontribusi yang kecil dan cenderung menurun karena proses pemungutan PAD yang tidak efektif sedangkan elastisitas PAD terhadap PDRB selama 5 tahun bersifat elastis serta perlu memperhatikan berbagai kelemahan dan peluang yang terdapat di Kabupaten Belu.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Hana Martina (2004) mengambil judul Kontribusi dan Pertumbuhan Pajak Pembangunan Satu (PPI) Sebagai Salah Satu Sumber PAD di Kota Madya Yogyakarta. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PPI terhadap PAD dan bagaimana tingkat pertumbuhan PPI dari tahun anggaran 1995/1996 sampai tahun 1998/1999.

metode analisis yang digunakan adalah Analisis Horizontal dan Analisis Kontribusi hasil yang didapat adalah penerimaan terbesar dari kontribusi PPI berasal dari sektor perhotelan dan penginapan karena Yogyakarta merupakan tujuan wisata, sedangkan tingkat pertumbuhan PPI dari tahun anggaran 1995/1996 sampai tahun 1998/1999 tidak stabil karena penerimaan PAD dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan.

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian ini mengambil tempat yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus yaitu dengan tujuan untuk mengamati satu objek dan mengumpulkan informasi yang diperlukan, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian hanya berlaku pada objek tersebut.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2006.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian yaitu :

Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Objek Penelitian yaitu :

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maluku Tenggara yang berasal dari penerimaan Dinas Perikanan dan Kelautan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan hanya dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian. seperti :

a. Sejarah dan Perkembangan Kabupaten Maluku Tenggara

b. Dasar Hukum yang melandasi pemungutan PAD di sektor perikanan

- c. Apa jenis sumber pemungutan dari sektor perikanan
 - d. Bagaimana cara meningkatkan PAD dari sektor perikanan
2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. seperti :
- a. Data penerimaan anggaran PAD di sektor perikanan yang telah ditargetkan untuk masing-masing tahun anggaran 2001-2005
 - b. Data realisasi PAD di sektor perikanan untuk masing-masing tahun anggaran 2001-2005

E. Teknik Analisis Data.

1. Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan Analisis Kontribusi (angka pembandingan) dengan formula :

$$C_n = \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\% \quad (\text{Wua, 2002: 75})$$

Dimana :

C_n = Kontribusi atau sumbangan PAD dari sektor perikanan terhadap PAD pada tahun n

RX_n = PAD dari sektor perikanan pada tahun n

RY_n = Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun n

n = Tahun tertentu

Tabel 3.1
Kontribusi PAD dari Sektor Perikanan Terhadap
Pendapatan Asli Daerah

Tahun	Realisasi PAD dari Sektor Perikanan	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Kontribusi (%)
(a)	(b)	(c)	(b/c x 100)

2. Untuk menjawab permasalahan kedua digunakan Analisis Trend dengan metode kuadrat terkecil :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = nilai *trend* yang di tentukan

a = nilai Y apabila X sama dengan 0 (nol)

b = perubahan nilai Y dari waktu ke waktu

n = jumlah tahun /data

X = periode waktu dari tahun dasar

Tabel 3.2
Trend Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan

Tahun	Realisasi PAD dari Sektor Perikanan (Rp)	X	XY	X^2	Y' (Rp)

Dimana :

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum}{N}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Untuk mengetahui apakah nilai b signifikan atau tidak, dilakukan uji t dengan langkah- langkah :

- a. Menentukan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : tidak ada perkembangan PAD dari sektor perikanan yang signifikan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005

Ha : ada perkembangan PAD dari sektor perikanan yang signifikan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005

- b. Menentukan taraf nyata (*significant level*) sebesar 5 %

- c. Menghitung t- hitung dengan rumus :

$$t\text{- hitung} = \frac{b}{Sb}$$

keterangan :

b : perubahan variabel (Y) per tahun secara berkala

Sb : *standard error coefficient*

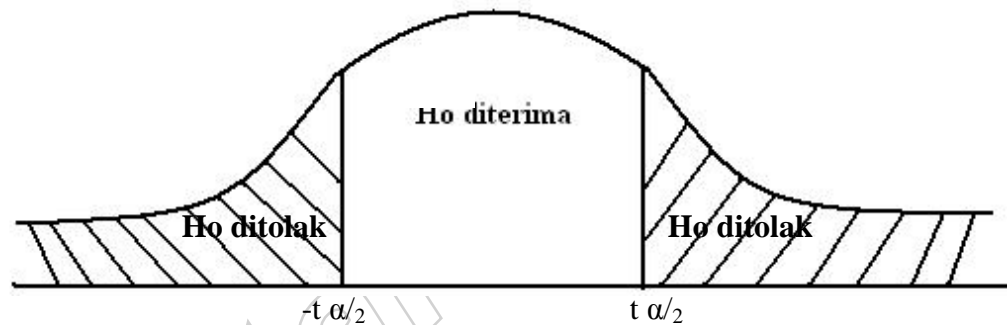
Rumus *standard error coefficient* adalah sebagai berikut :

$$S_b^2 = \frac{S_e^2}{\sum (X - \bar{X})^2}$$

Keterangan :

$$S_e^2 = \frac{\sum (Y - Y')^2}{(N - 2)}$$

- d. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



- e. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

- f. Mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria pengujian, yaitu :

H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perkembangan PAD dari sektor perikanan yang signifikan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005

H_0 ditolak, artinya bahwa ada perkembangan PAD dari sektor perikanan yang signifikan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005

3. Untuk menjawab permasalahan terakhir digunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT (*Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan identifikasi terhadap faktor-faktor lingkungan serta penentuan akan alternatif strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi Kabupaten Maluku Tenggara.

Analisis ini didasarkan pada logika bahwa suatu strategi yang efektif akan berusaha memaksimalkan kekuatan dan peluang dan juga akan meminimumkan kelemahan dan ancaman.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN MALUKU TENGGARA

A. Keadaan Geografi

Kabupaten Maluku Tenggara terletak diantara 5° sampai 6° Lintang Selatan dan 131° sampai $133,5^{\circ}$ Bujur Timur. Secara geografis, Kabupaten Maluku Tenggara berbatasan dengan Laut Arafura di sebelah selatan, Irian Jaya Bagian Selatan di sebelah utara, Kepulauan Aru di sebelah timur, Laut Banda dan bagian utara Kepulauan Tanimbar di sebelah barat. Luas wilayah Kabupaten Maluku Tenggara ± 4.049 km². Luas lautannya $\pm 7,6$ kali luas daratan. Kabupaten Maluku Tenggara hanya terdiri atas 1 gugusan kepulauan, yaitu gugusan Kepulauan Kei yang terdiri atas Kepulauan Kei Kecil dengan luas seluruhnya 2.468 km² dan Pulau Kei Besar dengan luas 581 km².

Dari 122 pulau di Kabupaten Maluku Tenggara hanya 18 pulau yang dihuni. Pulau-pulau tersebut adalah Kei Besar, Kei Kecil, Dullah, Dullah Laut, Fair, Kur, Taam, Kaimeer, Fadol, Ur, Warbal, Tanimbar Kei, Mangur, Tayando, Henlar, Ut, dan Pulau Toad (Dian Pulau)

Secara topografi Pulau Kei Kecil dan Pulau Dullah lebih datar, dengan ketinggian ± 100 M diatas permukaan laut. Beberapa bukit rendah di tengah dan Utara mencapai 115 M. Pulau Kei Besar berbukit dan bergunung yang membujur sepanjang pulau dengan ketinggian rata-rata 500- 800 M dengan Gunung Dab sebagai puncak tertinggi, dataran rendah merupakan jalur sempit sepanjang pantai. (BPS, 2005: 1-2)

Tanah dan lahan di wilayah Kabupaten Maluku Tenggara termasuk dalam kondisi kritis. Kekritisan wilayah Kabupaten Maluku Tenggara dapat dilihat dari : Pertama, kondisi tanah yang sangat sedikit, jika dibandingkan dengan batu artinya persentase batu lebih banyak daripada tanah; Kedua, kondisi solum tanahnya (lapisan tanah atas) sangat tipis. karena di bagian bawah solum tanah itu sudah terdapat batuan jenis kapur. Dengan begitu tidak mengherankan jika keadaan lahan dan vegetasi pada wilayah Kabupaten Maluku Tenggara pada umumnya hanya terdapat sebagian kecil hutan, kebun campuran dan rawa. Adapun vegetasi yang tumbuh di daerah daratan adalah jenis ketela pohon, kacang-kacangan, ubi talas, umbi-umbian, kelapa, cengkeh, pala, kopi, kapuk (kapas) coklat, jambu mete, dan kemiri.

Iklim di wilayah Kabupaten Maluku Tenggara yakni curah hujan antara 2000 – 3000 mm per tahun terdapat di Pulau Kei Kecil. Sedangkan di Pulau Kei Besar diatas 3000 mm per tahun. Tahun 2005 di Kepulauan Kei Kecil adalah 2.309 mm per tahun atau rata-rata 192,4 mm per bulan.

Sesuai dalam data dari Stasiun Meteorologi dan Geofisika Tual/ Langgur tahun 2005 bahwa musim hujan terjadi bulan desember sampai bulan pebruari. Sedangkan musim kemarau terjadi bulan april sampai bulan oktober.

Temperatur udara (suhu) rata-rata untuk tahun 2005 adalah 27,2 °C dengan suhu minimum 24,2 °C dan maksimum 31,5 °C.

B. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu daerah atau wilayah, karena faktor ini membawahkan pengaruh besar bagi terjadinya aktivitas di suatu wilayah. Jumlah penduduk yang besar menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional jika penduduk tersebut mempunyai kualitas yang baik.

Pertumbuhan yang pesat akan berakibat pada sulitnya peningkatan kesejahteraan yang layak dan merata sehingga akan berakibat pada mutu kehidupan itu sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidaklah mudah untuk dicapai.

Jumlah penduduk Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2005 berjumlah 147.183 jiwa dengan luas wilayah.

Tabel 4.1

Jumlah Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Maluku Tenggara
Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan
1	Kei Kecil	18.228	18.421
2	P.P. Kur	2.783	2.914
3	Kei Kecil Barat	5.049	5.120
4	Kei Kecil Timur	6.223	6.313
5	Dullah Utara	12.765	12.285
6	Dullah Selatan	2.865	2.735
7	Tayando Tam	3.362	3.494
8	Kei Besar	12.122	12.836
9	Kei Besar Utara Timur	5.361	5.616
10	Kei Besar Selatan	4.249	4.442
	Jumlah	73.007	74.176

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Maluku Tenggara

2. Komposisi Penduduk

a. Menurut Jenis Kelamin

Ditinjau antar kecamatan maka sebagian besar kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai jumlah penduduk perempuan yang lebih banyak dari penduduk laki-laki. Untuk lebih jelasnya, tabel di bawah ini menunjukkan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Maluku Tenggara
Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Rasio
1	Kei Kecil	18.228	18.421	98
2	P.P. Kur	2.783	2.914	95
3	Kei Kecil Barat	5.049	5.120	99
4	Kei Kecil Timur	6.223	6.313	98
5	Dullah Utara	12.765	12.285	104
6	Dullah Selatan	2.865	2.735	105
7	Tayando Tam	3.362	3.494	95
8	Kei Besar	12.122	12.836	94
9	Kei Besar Utara Timur	5.361	5.616	95
10	Kei Besar Selatan	4.249	4.442	96
	Jumlah	73.007	74.176	98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Maluku Tenggara

b. Menurut Mata Pencaharian

Struktur penduduk menurut mata pencaharian menunjukkan keadaan ekonomi dari wilayah tersebut. Data menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan utama yang diusahakan penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara adalah sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan.

Tabel 4.3
Struktur Penduduk Menurut mata pencarian
Kabupaten Maluku Tenggara

No	Lapangan Pekerjaan	Jumlah Penduduk	%
1	Pertanian	141.932	82.65
2	Pertambangan & Penggalian	534	0.31
3	Industri	742	0.43
4	Listrik, Gas, & Air Minum	521	0.29
5	Konstruksi	856	0.49
6	Perdagangan	10.518	6.12
7	Transportasi & Komunikasi	2.701	1.57
8	Keuangan	973	0.57
9	Jasa	12.952	7.54
	Jumlah	171.729	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Maluku Tenggara

c. Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti guru/ pengajar, gedung sekolah dan lain-lain. Demikian pula kesadaran masyarakat atau para orang tua akan arti penting pendidikan bagi anak-anak mereka.

Untuk pendidikan dasar sampai menengah sudah berkembang dengan baik. Namun sarana pendidikan seperti gedung sekolah mengalami perubahan akibat terjadinya kerusuhan sosial yang berlangsung di Kabupaten ini pada tahun 1999 lalu. Pendidikan tinggi di Kabupaten ini berkembang dengan baik. Sekolah tinggi dan Politeknik negeri dan swasta baru dibuka pada awal tahun 2000 lalu.

Tabel 4.4
Struktur penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Kabupaten Maluku Tenggara

No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Jumlah Penduduk	%
1	SD	80.723	68.3
2	SLTP	15.890	13.5
3	SMU	10.836	9.2
4	SMK	7.562	6.4
5	Akademi/Diploma I&II	860	0.7
6	Akademi/Diploma III	1.250	1.1
7	Univesitas	1.034	0.9
	Jumlah	118.155	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab.Maluku Tenggara

C. Pemerintahan

Pada tahun 1957 Maluku Tenggara menjadi daerah Swantantra Tingkat II Maluku Tenggara tetap dengan ibukota Tual. Tahun 1974 Kota Tual diresmikan menjadi ibukota kabupaten daerah Tingkat II Maluku Tenggara dengan membawahi 8 (delapan) kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan
2. Kecamatan Letti Moa Lakor
3. Kecamatan P.P Babar
4. Kecamatan Tanimbar Selatan
5. Kecamatan Tanimbar Utara
6. Kecamatan Kei Kecil

7. Kecamatan Kei Besar

8. Kecamatan P.P Aru

Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2000 sudah dimekarkan menjadi 2 (dua) kabupaten, masing-masing Kabupaten Maluku Tenggara dengan ibukota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat dengan ibukota Saumlaki. Masih pada tahun 2000 Kabupaten Maluku Tenggara membawahi 3 (tiga) kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Kei Kecil

2. Kecamatan Kei Besar

3. Kecamatan Pulau-Pulau Aru

Tetapi pada tahun 2003 kecamatan Pulau-Pulau Aru dimekarkan lagi menjadi Kabupaten Kepulauan Aru.

Pada tahun 2004, Kabupaten Maluku Tenggara kembali dimekarkan menjadi 10 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Kei Kecil

2. Kecamatan Kei Kecil Barat

3. Kecamatan Kei Kecil Timur

4. Kecamatan Dullah Utara

5. Kecamatan Dullah Selatan

6. Kecamatan Kei Besar

7. Kecamatan Kei Besar Selatan

8. Kecamatan Kei Besar Utara Timur

9. Kecamatan Pulau-Pulau Kur

10. Kecamatan Tayando Tam

D. Sosial

1. Pendidikan

Pendidikan bagi setiap warga negara merupakan usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang nantinya akan menggerakkan roda pembangunan, sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai pelaku pembangunan. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi berbagai bidang kehidupan.

Demikian pentingnya peran pendidikan membuat bidang pendidikan menjadi perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

Secara umum perkembangan pendidikan di Maluku Tenggara mengalami kemajuan. Tahun 2005 banyaknya sekolah, guru dan murid di Kabupaten Maluku Tenggara adalah sebagai berikut :

1. Taman Kanak-Kanak : terdapat 54 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 1.1.067 orang dan jumlah guru sebanyak 80 orang
2. Sekolah Dasar : terdapat 185 sekolah dengan jumlah murid 23.723 orang dan jumlah guru sebanyak 1.476 orang
3. Sekolah Menengah Pertama : terdapat 36 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 7.890 orang dan jumlah guru sebanyak 580 orang
4. Sekolah Menengah Umum : terdapat 17 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 5.766 orang dan jumlah guru sebanyak 535 orang.

Tabel 4. 5
Persebaran Lokasi Fasilitas Pendidikan
Kabupaten Maluku Tenggara

No	Kecamatan	Sarana Pendidikan			
		TK	SD	SMP	SMU
1	Kei Kecil	30	38	8	4
2	P.P Kur	-	9	1	1
3	Kei Kecil Barat	-	10	2	1
4	Kei Kecil Timur	-	15	4	2
5	Dullah Utara	-	8	3	2
6	Dullah Selatan	-	19	5	4
7	Tayando Tam	-	7	2	1
8	Kei Besar	24	40	6	2
9	Kei Besar Utara Timur	-	21	3	-
10	Kei Besar Selatan	-	18	2	-
	Jumlah	54	185	36	17

Sumber : Maluku Tenggara Dalam Angka 2005

2. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan memadai. Dengan tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang akhirnya semua warga masyarakat memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Kabupaten Maluku Tenggara memiliki 2 buah rumah sakit yang berlokasi di kota Tual. Sedangkan lokasi Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Posyandu tersebar pada setiap ibukota kecamatan. Persebaran lokasi sarana kesehatan di Kabupaten Maluku Tenggara.

Tabel 4.6
Persebaran Lokasi Sarana Kesehatan
Kabupaten Maluku Tenggara

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Rumah Bersalin
1	Kei Kecil	2	15	35	142	1
2	P.P Kur	-	1	4	12	-
3	Kei Kecil Barat	-	1	6	15	-
4	Kei Kecil Timur	-	1	6	20	-
5	Dullah Utara	-	1	4	10	-
6	Dullah Selatan	-	2	5	20	-
7	Tayando Tam	-	-	1	8	-
8	Kei Besar	1	2	12	55	-
9	Kei Besar Utara	-	2	7	25	-
10	Timur Kei Besar Selatan	-	2	7	25	-
	Jumlah	3	27	87	332	1

Sumber : Maluku Tenggara Dalam Angka 2005

3. Fasilitas Peribadatan

Sarana peribadatan di Kabupaten Maluku Tenggara adalah Gereja Katolik 120 buah, Gereja Protestan 85 buah, dan Masjid 56 buah. Untuk lebih jelasnya Persebaran lokasi fasilitas peribadatan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Persebaran Lokasi Sarana Peribadatan
Kabupaten Maluku Tenggara

No	kecamatan	Gereja Katolik	Gereja Protestan	Masjid
1	Kei Kecil	75	26	10
2	P.P Kur	1	2	5
3	Kei kecil Barat	10	9	2
4	Kei Kecil Timur	8	10	3
5	Dullah Utara	1	1	8
6	Dullah Selatan	3	3	10
7	Tayando Tam	1	2	5
8	Kei Besar	10	17	6
9	Kei Besar Utara Timur	6	7	4
10	Kei Besar Selatan	5	8	3
	Jumlah	120	85	56

Sumber : Maluku Tenggara Dalam Angka 2005

E. Sumber Daya Alam

Kabupaten Maluku Tenggara sangat kaya akan hasil laut dan juga hasil pertanian sehingga sebagian besar masyarakat Maluku Tenggara adalah nelayan dan petani. Pada sub sektor pertanian tanaman pangan yang terbesar adalah ketela pohon, umbi-umbian, dan juga buah-buahan.

Sub sektor perkebunan meliputi : kelapa, kemiri, kopi, cengkeh, coklat, pala, kapas dan jambu mete. Sub sektor peternakan meliputi : ayam, kambing, babi, dan sapi.

Sektor perikanan dan kelautan mempunyai potensi yang sangat besar, secara geografis posisi Kabupaten Maluku Tenggara berada di tepian Laut Banda dan tepian Laut Arafura. Dengan demikian ketersediaan nelayan di Kabupaten Maluku Tenggara dapat memanfaatkan ketersediaan potensi sumber daya perikanan di Laut Banda dan Laut Arafura masing-masing sebesar 248.370 ton/ tahun dan 792.100 ton/ tahun.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah di Sektor Perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tabel 5.1

Jumlah PAD dari Sektor Perikanan serta Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maluku Tenggara

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	PAD dari Sektor Perikanan (Rp)
2001	5.378.139.500	1.978.530.000
2002	5.780.021.500	2.115.460.000
2003	8.235.479.600	2.241.875.000
2004	10.765.088.158	1.952.643.000
2005	11.407.426.600	2.249.751.000

Sumber data: Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kab. Maluku Tenggara

untuk mengetahui sumbangan/ kontribusi sektor perikanan tiap tahunnya

digunakan rumus :

$$C_n = \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\%$$

Dimana :

C_n = Kontribusi atau sumbangan PAD dari sektor perikanan terhadap PAD pada tahun n

$RX_n =$ PAD dari sektor perikanan pada tahun n

$RY_n =$ Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun n

$n =$ Tahun tertentu

Kontribusi untuk sektor perikanan adalah :

a. Tahun 2001

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\% \\ &= \frac{1.978.530.000}{5.378.139.500} \times 100\% \\ &= 36,8\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari sektor perikanan terhadap PAD untuk tahun anggaran

2001 adalah 36,8 %

b. Tahun 2002

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\% \\ &= \frac{2.115.460.000}{5.780.021.500} \times 100\% \\ &= 36,6\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari sektor perikanan terhadap PAD untuk tahun anggaran

2002 adalah 36,6 %

c. Tahun 2003

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\% \\ &= \frac{2.241.875.000}{8.235.479.600} \times 100\% \\ &= 27,2\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari sektor perikanan untuk tahun anggaran 2003 adalah

27.2 %

d. Tahun 2004

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\% \\ &= \frac{1.952.643.000}{10.765.088.158} \times 100\% \\ &= 18,14\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari sektor perikanan untuk tahun anggaran 2004 adalah

18,14%

e. Tahun 2005

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{RX_n}{RY_n} \times 100\% \\ &= \frac{2.249.751.000}{11.407.426.600} \times 100\% \\ &= 19,7\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari sektor perikanan untuk tahun anggaran 2005 adalah 19,7%

Tabel 5.2

Hasil dari Perhitungan Kontribusi Sektor Perikanan
terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maluku Tenggara

Tahun (a)	Realisasi PAD dari Sektor Perikanan (Rp) (b)	Pendapatan Asli Daerah (Rp) (c)	Kontribusi (%) (b/c x 100)
2001	1.978.530.000	5.378.139.500	36,8
2002	2.115.460.000	5.780.021.500	36,6
2003	2.241.875.000	8.235.479.600	27,2
2004	1.952.643.000	10.765.088.158	18,14
2005	2.249.751.000	11.407.426.600	19,7

Sumber : DISPENDA Kab. Maluku Tenggara, diolah Penulis

B. Analisis Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara pada Tahun 2001 sampai Tahun 2005

Untuk melihat perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor perikanan Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 digunakan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil :

1. Perhitungan Persamaan Garis *Trend*

Tabel 5.3

Perhitungan *Trend* Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan
di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2005

Tahun	PAD dari sektor perikanan	X	XY	X ²	Y'
2001	1.978.530.000	-2	-3.957.060.000	4	2.031.726.800
2002	2.115.460.000	-1	-2.115.460.000	1	2.069.689.300
2003	2.241.875.000	0	0	0	2.107.651.800
2004	1.952.643.000	1	1.952.643.000	1	2.145.614.300
2005	2.249.751.000	2	4.499.502.000	4	2.183.576.800
Total	10.538.259.000		379.625.000	10	

Perhitungan persamaan $trend Y' = a + bX$ dengan dua persamaan

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{10.538.259.000}{5} \\ &= 2.107.651.800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{379.625.000}{10} \\ &= 37.962.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } Y' &= a + bX \\ &= 2.107.651.800 + 37.962.500 X \end{aligned}$$

Dari persamaan $trend Y' = 2.107.651.800 + 37.962.500X$, menunjukkan PAD dari sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara sebesar Rp 2.107.651.800,00 pada tahun 2003 atau nilai "Y" apabila X sama dengan 0 (nol). Sedangkan nilai "b" sebesar Rp 37.962.500,00 merupakan perkembangan PAD dari sektor perikanan per tahun secara berkala.

Untuk mengetahui apakah nilai "b" signifikan atau tidak, perlu di lakukan uji t pada taraf nyata 5%. Hipotesis dan perhitungannya sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada perkembangan PAD dari sektor perikanan yang signifikan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005

Ha : ada perkembangan PAD dari sektor perikanan yang signifikan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005

b. $Y' = 2.107.651.800 + 37.962.500X$

c. Diketahui :

$b = 37.962.500$

$t_{\text{tabel}} = 2,776$

$\alpha = 5 \%$

$N = 5$

$t_{0.025} = t_{\text{tabel}}$

$\bar{X} = 0$

Tabel 5.4

Perhitungan Uji "t"

Y	X	Y'	(Y - Y')	(Y - Y') ²	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1.978.530.000	-2	2.031.726.800	-53.196.800	2,82989953 E 15	-2	4
2.115.460.000	-1	2.069.689.300	45.770.700	2,094956978 E 15	-1	1
2.241.875.000	0	2.107.651.800	134.223.200	1,801586742 E 16	0	0
1.952.643.000	1	2.145.614.300	-192.971.300	3,723792262 E 16	1	1
2.249.751.000	2	2.183.576.800	66.174.200	4,379024746 E 15	2	4
	$\sum 0$			$\sum 6,455767129 E 16$	$\sum 0$	$\sum 10$

Sumber : DISPENDA Kab. Maluku Tenggara, diolah penulis

d. $t = \frac{b}{Sb}$

$= \frac{37.962.500,00}{46.388.817,36}$

$= 0,818$

$$S_b^2 = \frac{S_e^2}{\sum (X - \bar{X})^2}$$

$$= \frac{2,151922376 \text{ E} 16}{10}$$

$$= 2,151922376 \text{ E} 15$$

$$S_b = \sqrt{2,151922376 \text{ E} 15}$$

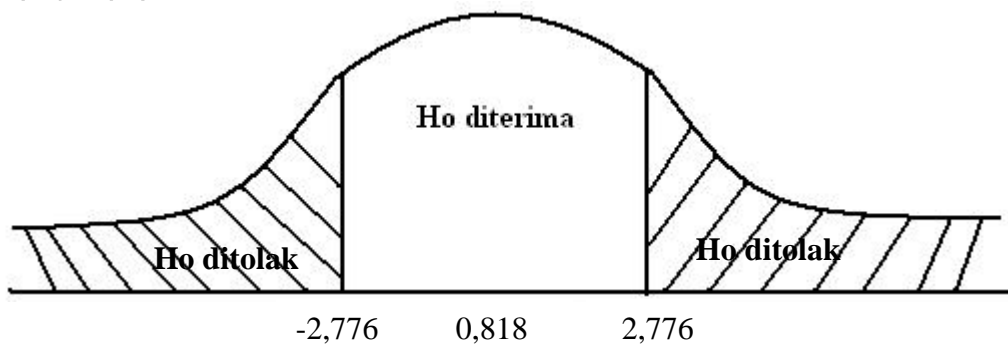
$$= 46.388.817,36$$

$$S_e^2 = \frac{\sum (Y - Y')^2}{(N - 2)}$$

$$= \frac{6,455767129 \text{ E} 16}{3}$$

$$= 2,151922376 \text{ E} 16$$

e. Daerah penerimaan dan penolakan H_0



f. H_0 diterima karena t hitung $<$ t tabel atau $0,818 < 2,776$

g. Kesimpulan : H_0 diterima, ini berarti tidak ada perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan yang signifikan. Perhitungan uji “t” menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,818 dan nilai t tabel dengan taraf nyata 5 % di dapat sebesar 2,776.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perkembangan yang signifikan.

C. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*strength*, *weakness*, *ortunity* dan *threat*) digunakan untuk mengetahui upaya atau tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari sektor perikanan dan kelautan dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut antara lain :

1. *Strenght* (kekuatan)

- a. Keberadaan Maluku Tenggara pada pinggiran kawasan laut pulau dan “Laut Arafura” serta Laut Banda dan Bagian Utara Kepulauan Tanimbar, Laut Irian Jaya Bagian Selatan yang masing-masing memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar.
- b. Adanya potensi komoditas budidaya serta lahan budidaya yang luas pada hampir semua perairan pesisir.
- c. Adanya 7 (tujuh) perusahaan swasta nasional yang sekarang menjadi 4 (empat) perusahaan swasta nasional perikanan tangkap dan 3 (tiga) perusahaan budidaya mutiara.
- d. Keberadaan perairan Maluku Tenggara terutama perairan barat daya sebagai media lintas raya komoditas perikanan tuna.

e. Adanya 2 (dua) Universitas Perikanan yang dibuka tahun 2001

2. *Weakness* (kelemahan)

a. Rendahnya pendidikan nelayan sehingga kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi perikanan masih sangat terbatas. Dan alat-alat yang digunakanpun masih bersifat tradisional.

b. Terbatasnya aparatur perikanan baik dalam jumlah maupun mutu sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tidak maksimal.

c. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam mengelola sumberdaya perikanan dan kelautan, sehingga tidak memberikan hasil yang optimal.

d. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan perikanan dan kelautan masih bersifat sambaran. Masyarakat Maluku Tenggara belum menggantungkan seluruh kehidupan ekonominya pada pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan.

e. Pelaksanaan operasi para nelayan sangat bergantung pada musim. Keadaan musim yang berombak disertai angin yang kencang menyebabkan nelayan tidak dapat berproduksi dengan baik.

f. Terbatasnya modal usaha di tingkat perikanan rakyat disertai penguasaan teknologi perikanan yang masih sangat terbatas.

3. *Opportunity* (Peluang)

a. Permintaan pasar komoditas perikanan yang terus meningkat

b. Penurunan potensi dan produksi perikanan di daerah lain

c. Penciptaan lapangan kerja

d. Peningkatan pemasukan devisa dan peningkatan aktivitas ekonomi daerah

e. Pengembangan pariwisata bahari

4. *Threat* (ancaman)

- a. Banyaknya kapal ikan asing yang beroperasi secara ilegal
- b. Lemahnya penegakan hukum di laut oleh aparat terkait
- c. Adanya kerusakan ekosistem laut, apabila tidak dijaga dan dilestarikan dengan baik
- d. Kurangnya sumber daya manusia, baik kualitas maupun kuantitas
- e. Infrastruktur pelabuhan udara nasional kurang memadai

D. Pembahasan

1. Berdasarkan analisis kontribusi diketahui bahwa peranan PAD dari sektor perikanan terhadap PAD sangat kecil berbeda dengan penerimaan PAD yang mengalami peningkatan pada tiap tahun anggaran.

PAD dari sektor perikanan justru mengalami penurunan pada tahun anggaran 2002 sampai tahun anggaran 2004 dan baru mengalami peningkatan /kenaikan lagi pada tahun anggaran 2005. Kontribusi PAD dari sektor perikanan hanya berkisar antara 19,7% sampai 36,8%.

Pada tahun anggaran 2001, PAD di sektor perikanan hanya memberikan kontribusi sebesar 36,8% terhadap PAD, sejalan dengan peningkatan PAD.

Pada tahun anggaran 2002 kontribusi PAD di sektor perikanan mengalami penurunan sebesar 0,2% yaitu dari 36,8% menjadi 36,6% keadaan ini berlanjut pada tahun anggaran berikutnya yaitu tahun anggaran 2003 dan tahun anggaran 2004 dengan kontribusi PAD di sektor perikanan masing-masing sebesar 27,2% turun 9,4% dan tahun anggaran 2004 sebesar 18,14% turun 9,06% dari tahun anggaran sebelumnya.

Meskipun pada tahun anggaran 2005, PAD dari sektor perikanan mengalami peningkatan dalam realisasinya, namun kontribusi yang diberikan tidak terlalu besar peningkatannya dari tahun sebelumnya yaitu naik sebesar 1,56% dari 18,14% menjadi 19,7%. Sehingga hal ini memperlihatkan bahwa sektor perikanan dan kelautan yang ada belum dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Dari perhitungan persamaan *trend* maka diperoleh persamaan $Y' = a + bX$ dengan nilai $Y' = 2.107.651.800 + 37.962.500X$. Hal ini berarti bahwa nilai a menunjukkan PAD di sektor perikanan di Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 2.107.651.800 sedangkan nilai b sebesar 37.962.500 yang menunjukkan perkembangan PAD di sektor perikanan per tahun secara berkala.

Setelah mengetahui persamaan *trend* maka perhitungan selanjutnya yaitu melakukan pengujian statistik uji t yang bertujuan mengetahui apakah nilai b signifikan atau tidak oleh karena itu perlu dilakukan pengujian hipotesis. Hasil yang diperoleh dari pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perkembangan PAD di sektor perikanan yang signifikan, hal ini disebabkan karena nilai a lebih besar dari nilai b .

3. Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan PAD dari Sektor Perikanan dan Kelautan adalah sebagai berikut :

1. Dengan memperhatikan potensi sumber daya perikanan yang begitu besar serta persepsi masyarakat terhadap sektor perikanan dan kelautan sebagai sumber ekonomi sampingan, maka perlu mengubah cara pandang

masyarakat dengan menjadikan sumber daya perikanan dan kelautan sebagai sumber ekonomi andalan.

2. Dengan memperhatikan rendahnya pendidikan nelayan yang menyebabkan terbatasnya kemampuan dalam penguasaan teknologi perikanan, maka pengetahuan dan ketrampilan nelayan dalam mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya perikanan perlu ditingkatkan.
3. Dengan memperhatikan terbatas sarana dan prasarana dalam mengelola sumber daya perikanan dan kelautan, maka perlu dikembangkan kemandirian nelayan melalui dukungan sarana dan prasarana usaha disertai pengembangan kelembagaan.
4. Dengan memperhatikan terbatasnya modal usaha di tingkat perikanan rakyat, maka perlu diciptakan iklim usaha yang kondusif bagi investor untuk mengelola potensi sumber daya kelautan dan pengembangan kemitraan usaha.
5. Dengan memperhatikan terbatasnya aparatur perikanan baik dalam jumlah (kualitas) maupun mutu sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tidak maksimal, maka perlu ditingkatkan jumlah dan kemampuan aparatur birokrasi perikanan di segala tingkatan pelaksanaan tugas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi PAD dari sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2001 sampai tahun 2005 berkisar antara 19,7%-36,8%. Pada tahun 2001 PAD dari sektor perikanan hanya memberikan kontribusi sebesar 36,8 % terhadap PAD. Seiring dengan adanya penurunan PAD dari sektor perikanan dan kenaikan PAD pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 maka kontribusi juga mengalami penurunan sebesar 36,6 %, 27,2 %, dan 18,14 %. Meskipun pada tahun 2005 kontribusinya meningkat/naik sebesar 19,7% ini disebabkan karena adanya kenaikan realisasi PAD dari sektor perikanan diikuti pula dengan kenaikan PAD. Hasil ini memperlihatkan bahwa sektor perikanan yang ada belum dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Analisis Trend, maka diperoleh sebuah persamaan trend yakni $Y' = 2.107.651.800 + 37.962.500X$. Dari hasil pengujian statistik dengan uji t maka diperoleh kesimpulan bahwa t hitung terletak didaerah penerimaan H_0 ,

hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perkembangan yang signifikan untuk Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Maluku Tenggara tahun anggaran 2001 sampai dengan tahun 2005.

3. Berdasarkan analisis SWOT, Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara perlu memperhatikan berbagai kelemahan dan juga peluang yang terdapat di Kabupaten Maluku Tenggara sehingga dapat dilakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam meningkatkan PAD di sektor perikanan dan kelautan. Untuk mengoptimalkan peranan sektor perikanan dan kelautan Pemerintah daerah harus mengubah cara pandang masyarakat dari menjadikan sumber daya perikanan sebagai sumber ekonomi sampingan, menjadi sumber daya ekonomi andalan serta meningkatkan perkembangan kemandirian melalui dukungan sarana dan prasarana usaha disertai perkembangan kelembagaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini analisis SWOT hanya berdasarkan pada hasil wawancara dari Instansi/Dinas Perikanan dan Kelautan, sehingga peneliti tidak dapat melihat dan mengetahui dengan pasti kebenaran yang ada di lapangan.

C. Saran

1. Dalam memprediksi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari sektor perikanan dan kelautan ditahun-tahun yang akan datang sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada hasil analisis tahun-tahun sebelumnya saja, melainkan dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan politik yang terjadi pada tahun-tahun mendatang.
2. Dengan adanya sumber daya perikanan dan kelautan yang begitu besar untuk dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan dalam meningkatkan PAD secara optimal, maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan perikanan dan kelautan sangat dibutuhkan. Untuk itu peningkatan sumber daya manusia pesisir harus dijadikan salah satu prioritas.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dalam memperoleh data tidak hanya berdasarkan pada hasil wawancara saja melainkan juga dibutuhkan pengetahuan langsung di lapangan, sehingga hasil yang diharapkan nantinya akan lebih optimal dengan kebenaran yang telah di uji sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: STIE YKPN
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Cetakan 6. Yogyakarta: Kanisius
- Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Jhing, M.L. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Cetakan 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Loby, Erick dan Beno Maruna. (2002). *Membangun Maluku Tenggara di Era Otonomi dan Globalisasi (Alternatif Pengolahan dan Pemamfaatan Potensi Sumber daya Wilayah di Maluku Tenggara)*. Yogyakarta : Kerjasama Kelompok Studi Media Maluku Tenggara Yogyakarta dengan Kerukunan Masyarakat Kei Surabaya.
- Mardiasmo, (2002). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono, R.A. (1998). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tambunan, Tulus. T.H. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Edisi Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, P.M. 2000. *Perkembanganomi di Dunia*. Edisi ke-3. Jakarta: Erlangga
- Wua, Veronika Stefania. 2002. Peranan PBB dalam meningkatkan penerimaan daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. USD

L

A

M

P

I

R

Perpustakaan USD



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN GAJAH MADA NOMOR 1 ■ (0916) 21272 TUAL

Tual, 30 Juni 2006.

Nomor : 070 /151/ BKBP
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada
Yth. Kadis. Perikanan dan Kelautan
Kab. Malra

Masing-masing
Di-
Tempat

Memperhatikan Surat Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta No.31/Kaprodi.Akt/134/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 perihal tersebut di atas diberitahukan bahwa akan tiba di wilayah kerja saudara :

Nama : DIANA MARIA KELANIT.
Pekerjaan : Mahasiswi Fak.Ekonomi Univ. Sanata Dharma.
NIM : 012114117.
Jurusan : Akuntansi Prog. Studi Akuntansi.
Maksud : Mengadakan penelitian
Judul : " KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR
PERTANIAN".
Lokasi : Pemerintah Daerah Kab. Maluku Tenggara.
Waktu : Mei - Juli 2006.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
2. Mentaati semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat-Istiadat daerah setempat.
3. Setelah selesai penelitian dapat menyampaikan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tenggara.

Demikian untuk diketahui dan kepada yang bersangkutan agar diberi bantuan data dan fasilitas seperlunya.

a.n. BUPATI MALUKU TENGGARA
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK f



[Signature]
Drs. H. DIFINUBUN
PEMBINA TK.I
NIP. 630006179

TEMBUSAN :

1. Bupati Maluku Tenggara di Tual (sebagai laporan).
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN GAJAH MADA NOMOR 1 ■ (0916) 21272 TUAL

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 191 / BKBP

Bupati Maluku Tenggara CQ. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di
Tual menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : DIANA MARIA KELANIT.
Pekerjaan : Mahasiswi Fak Ekonomi Univ. Sanata Dharma.
NIM : 012114117.
Jurusan/Prodi : Akuntansi/ Akuntansi.

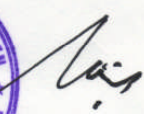
Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul “ **KONTRIBUSI DAN PERKEMBANGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR PERTANIAN** “, dan selama penelitian tidak pernah melakukan hal – hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat setempat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tual, 08 Agustus 2006

KEPALA BADAN,




HADI DIFINUBUN.
PEMBINA TK I
NIP. 630006179

TEMBUSAN :

1. Bupati Maluku Tenggara di Tual (sebagai laporan);
 2. Ketua Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi Univ. Sanata Dharma di Yogyakarta;
- ✓ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jln. Jenderal Sudirman Telp. (0916) 21497

T U A L

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 070 /304 / 2006

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara Dengan ini Menerangkan bahwa ;

Nama : DIANA MARIA KELANIT
NIM : 012 114 117
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ekonomi,
Universitas Sanata Dharma Jogja.

Bahwa sesuai Surat Kepala badan Kesbang dan Politik Nomor; 070/151/BKBP, Tertanggal, 30 juni 2006, Perihal izin penelitian, maka yang bersangkutan dinyatakan telah selesai melaksanakan tugas penelitian sejak bulan Juni – Juli 2006 dengan baik.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tual, 8 Agustus 2006

A.n. KEPALA DINAS
Ub. KEPALA BAGIAN TATA USAHA



[Signature]
Ir.P. RAHAKBAUW.MT
PENATA Tk.I
NIP: 630008772

AH KABUPATEN MALUKU TENGGARA

DINAS PENDAPATAN DAERAH

Jl. Ahmad Yani Telp. (0916) 21260

REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2001

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN 2001		KET
		TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5
I	PAJAK DAERAH :	643.448.500	746.770.500	
1	Pajak Hotel	12.570.500	15.380.000	
2	Pajak Restoran	30.725.000	29.200.000	
3	Pajak Hiburan	138.630.000	58.950.000	
4	Pajak Reklame	80.283.000	82.475.000	
5	Pajak Penerangan Jalan	232.740.000	450.533.500	
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C	148.500.000	110.250.000	
II	RETRIBUSI DAERAH :	3.413.153.000	3.700.189.000	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	185.250.000	210.545.000	
2	Retribusi Pelayanan Persampahan	32.780.000	57.067.500	
3	Retribusi Biaya Cetak KTP dan Catatan Sipil	26.492.000	30.900.000	
4	Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat	3.150.000	4.648.000	
5	Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum	55.690.000	—	
6	Retribusi Pasar	673.500.000	587.563.500	
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	5.000.000	8.270.000	
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	142.670.000	139.730.000	
9	Punggutan Daerah Usaha Perikanan	1.844.205.000	1.978.530.000	

1	2	3	4	5
10	Retribusi Terminal	34.000.000	26.940.000	
11	Retribusi Tempat Pendaratan Kapal	—	—	
12	Retribusi Karcis Pelabuhan	12.800.000	20.527.000	
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	160.270.000	125.450.000	
14	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	51.800.000	275.508.000	
15	Retribusi Izin Gangguan	39.753.000	58.259.000	
16	Retribusi Izin Trayek	75.943.000	73.306.000	
17	Retribusi Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	69.850.000	102.945.000	
III	LABA PERUSAHAAN DAERAH			
1	Laba Bank Maluku	—	—	
2	Laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	—	—	
IV	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	478.430.000	925.180.000	
1	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	—	—	
2	Jasa Giro	278.500.000	860.925.000	
3	Sumbangan Pihak Ketiga	—	—	
4	Ganti Rugi Atas Kekayaan Daerah	4.750.000	4.970.500	
5	Denda Keterlambatan Pekerjaan Daerah	—	—	
6	Angsuran Kendaraan Bermotor	128.672.000	12.735.000	
7	Angsuran Rumah Dinas PEMDA	57.508.000	46.550.000	
8	Penerimaan DIPERINDAK, TDP, SIUP	—	—	

1	2	3	4	5
9	Penerimaan PT. Taspen	_____	_____	
10	Izin Lokasi	_____	_____	
11	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	_____	_____	
12	Penyetoran Gaji dan Tunjangan	_____	_____	
13	Hasil Pengadilan Negeri	_____	_____	
14	Penyetoran kembali Dana Blokir Proyek	_____	_____	
15	Sewa Tanah PT. Telkom	_____	_____	
16	Sewa Tanah PT. Siemens	_____	_____	
17	Sumbangan PT. Bank Maluku	_____	_____	
18	Pengalihan Rekening DAK	_____	_____	
19	Izin Kendaraan Diatas Air	_____	_____	
20	Penerimaan Kantor Pertahanan	_____	_____	
		4.535.031.500	5.378.139.500	

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
DINAS PENDAPATAN DAERAH
Jl. Ahmad Yani Telp. (0916) 21260

REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2002

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN 2002		KET
		TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5
I	PAJAK DAERAH :	670.964.350	794.073.100	
1	Pajak Hotel	14.985.750	19.467.500	
2	Pajak Restoran	31.200.000	30.648.500	
3	Pajak Hiburan	143.460.000	65.226.000	
4	Pajak Reklame	85.350.000	89.315.000	
5	Pajak Penerangan Jalan	244.695.600	473.725.500	
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C	151.273.500	115.690.600	
II	RETRIBUSI DAERAH :	3.798.800.000	3.961.987.200	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	202.752.000	217.750.000	
2	Retribusi Pelayanan Persampahan	36.956.500	59.021.500	
3	Retribusi Biaya Cetak KTP dan Catatan Sipil	30.775.000	35.283.500	
4	Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat	3.270.500	4.870.000	
5	Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum	57.753.000	—	
6	Retribusi Pasar	763.650.000	649.625.000	
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	7.000.000	11.000.000	
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	166.565.000	156.672.000	
9	Punggutan Daerah Usaha Perikanan	1.970.643.000	2.115.460.000	

1	2	3	4	5
10	Retribusi Terminal	36.000.000	38.000.000	
11	Retribusi Tempat Pendaratan Kapal	90.000.000	—	
12	Retribusi Karcis Pelabuhan	15.960.000	23.255.000	
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	162.170.000	129.544.700	
14	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	57.900.000	284.509.000	
15	Retribusi Izin Gangguan	43.930.000	60.813.000	
16	Retribusi Izin Trayek	78.475.000	76.115.000	
17	Retribusi Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	75.000.000	108.261.000	
III	LABA PERUSAHAAN DAERAH			
1	Laba Bank Maluku	—	—	
2	Laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	—	—	
IV	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	567.763.000	1.023.961.200	
1	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	—	—	
2	Jasa Giro	350.000.000	931.080.500	
3	Sumbangan Pihak Ketiga	—	—	
4	Ganti Rugi Atas Kekayaan Daerah	5.200.000	5.952.250	
5	Denda Keterlambatan Pekerjaan Daerah	—	—	
6	Angsuran Kendaraan Bermotor	130.292.400	20.829.800	
7	Angsuran Rumah Dinas PEMDA	69.906.000	55.462.000	
8	Penerimaan DIPERINDAK, TDP, SIUP	—	—	

1	2	3	4	5
9	Penerimaan PT. Taspen	_____	_____	
10	Izin Lokasi	_____	_____	
11	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	_____	_____	
12	Penyetoran Gaji dan Tunjangan	_____	_____	
13	Hasil Pengadilan Negeri	_____	_____	
14	Penyetoran kembali Dana Blokir Proyek	_____	_____	
15	Sewa Tanah PT. Telkom	_____	_____	
16	Sewa Tanah PT. Siemens	_____	_____	
17	Sumbangan PT. Bank Maluku	_____	_____	
18	Pengalihan Rekening DAK	_____	_____	
19	Izin Kendaraan Diatas Air	_____	_____	
20	Penerimaan Kantor Pertahanan	12.364.600	10.636.000	
		5.037.528.250	5.780.021.500	

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
DINAS PENDAPATAN DAERAH
Jl. Ahmad Yani Telp. (0916) 21260

REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2003

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN 2003		KET
		TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5
I	PAJAK DAERAH :	971.770.260	976.034.500	
1	Pajak Hotel	20.664.760	24.894.500	
2	Pajak Restoran	32.410.000	35.066.000	
3	Pajak Hiburan	87.591.000	80.438.800	
4	Pajak Reklame	85.350.000	102.291.000	
5	Pajak Penerangan Jalan	600.000.000	595.897.200	
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C	145.754.500	137.342.000	
II	RETRIBUSI DAERAH :	4.563.181.000	4.563.181.000	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	255.104.500	279.068.000	
2	Retribusi Pelayanan Persampahan	60.079.000	55.780.000	
3	Retribusi Biaya Cetak KTP dan Catatan Sipil	40.500.000	42.304.500	
4	Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat	4.870.000	4.950.000	
5	Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum			
6	Retribusi Pasar	1.231.767.500	1.142.066.000	
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	15.000.000	14.725.000	
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	186.720.000	163.700.000	
9	Punggutan Daerah Usaha Perikanan	2.000.000.000	2.241.875.000	

1	2	3	4	5
10	Retribusi Terminal	38.000.000	35.920.000	
11	Retribusi Tempat Pendaratan Kapal	—	—	
12	Retribusi Karcis Pelabuhan	17.850.000	25.931.500	
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	167.265.000	132.075.000	
14	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	300.000.000	295.613.000	
15	Retribusi Izin Gangguan	51.000.000	62.073.000	
16	Retribusi Izin Trayek	80.025.000	78.926.000	
17	Retribusi Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	115.000.000	145.847.000	
III	LABA PERUSAHAAN DAERAH			
1	Laba Bank Maluku	—	—	
2	Laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	—	—	
IV	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	1.576.038.000	2.538.591.600	
1	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	830.000.000	802.250.000	
2	Jasa Giro	1.500.000.000	1.692.634.600	
3	Sumbangan Pihak Ketiga	—	—	
4	Ganti Rugi Atas Kekayaan Daerah	5.302.000	6.622.000	
5	Denda Keterlambatan Pekerjaan Daerah	—	—	
6	Angsuran Kendaraan Bermotor	—	—	
7	Angsuran Rumah Dinas PEMDA	69.906.000	37.085.000	
8	Penerimaan DIPERINDAK, TDP, SIUP	—	—	

1	2	3	4	5
9	Penerimaan PT. Taspem	_____	_____	
10	Izin Lokasi	_____	_____	
11	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	_____	_____	
12	Penyetoran Gaji dan Tunjangan	_____	_____	
13	Hasil Pengadilan Negeri	_____	_____	
14	Penyetoran kembali Dana Blokir Proyek	_____	_____	
15	Sewa Tanah PT. Telkom	_____	_____	
16	Sewa Tanah PT. Siemens	_____	_____	
17	Sumbangan PT. Bank Maluku	_____	_____	
18	Pengalihan Rekening DAK	_____	_____	
19	Izin Kendaraan Diatas Air	_____	_____	
20	Penerimaan Kantor Pertahanan	_____	_____	
		7.110.989.260	8.235.479.600	

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
DINAS PENDAPATAN DAERAH
Jl. Ahmad Yani Telp. (0916) 21260

REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2004

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN 2004		KET
		TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5
I	PAJAK DAERAH :	2.375.356.000	2.430.194.000	
1	Pajak Hotel	42.600.000	40.942.800	
2	Pajak Restoran	209.923.000	200.942.500	
3	Pajak Hiburan	263.340.000	247.286.000	
4	Pajak Reklame	112.250.400	128.395.500	
5	Pajak Penerangan Jalan	647.000.000	737.238.000	
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C	1.100.242.600	1.075.390.000	
II	RETRIBUSI DAERAH :	4.076.176.500	4.834.051.000	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	291.405.000	319.548.000	
2	Retribusi Pelayanan Persampahan	97.280.000	107.262.000	
3	Retribusi Biaya Cetak KTP dan Catatan Sipil	33.204.000	56.830.000	
4	Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat	16.950.000	15.814.000	
5	Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum	—	—	
6	Retribusi Pasar	907.502.000	1.447.260.000	
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	14.880.000	15.240.500	
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	157.492.000	160.970.000	
9	Punggutan Daerah Usaha Perikanan	1.897.350.000	1.952.643.000	

1	2	3	4	5
10	Retribusi Terminal	98.280.000	87.500.000	
11	Retribusi Tempat Pendaratan Kapal	—	—	
12	Retribusi Karcis Pelabuhan	70.320.000	68.706.000	
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	250.746.000	365.214.000	
14	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	—	—	
15	Retribusi Izin Gangguan	48.690.000	45.355.500	
16	Retribusi Izin Trayek	64.800.500	62.980.000	
17	Retribusi Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	127.277.000	128.729.000	
III	LABA PERUSAHAAN DAERAH			
1	Laba Bank Maluku	—	—	
2	Laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	—	—	
IV	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	3.322.559.450	3.489.602.000	
1	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	—	—	
2	Jasa Giro	1.639.148.000	1.770.217.600	
3	Sumbangan Pihak Ketiga	—	—	
4	Ganti Rugi Atas Kekayaan Daerah	15.302.000	21.974.000	
5	Denda Keterlambatan Pekerjaan Daerah	9.231.250	9.231.250	
6	Angsuran Kendaraan Bermotor	233.101.800	149.988.000	
7	Angsuran Rumah Dinas PEMDA	65.455.000	74.432.000	
8	Penerimaan DIPERINDAK, TDP, SIUP	30.000.000	27.026.000	

1	2	3	4	5
9	Penerimaan PT. Taspen	20.055.000	37.872.000	
10	Izin Lokasi	250.000	970.000	
11	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	56.476.000	57.565.200	
12	Penyetoran Gaji dan Tunjangan	2.740.000	89.348.000	
13	Hasil Pengadilan Negeri	1.079.000.000	1.079.000.000	
14	Penyetoran kembali Dana Blokir Proyek	171.522.800	171.522.800	
15	Sewa Tanah PT. Telkom	_____	_____	
16	Sewa Tanah PT. Siemens	_____	_____	
17	Sumbangan PT. Bank Maluku	_____	_____	
18	Pengalihan Rekening DAK	_____	_____	
19	Izin Kendaraan Diatas Air	_____	_____	
20	Penerimaan Kantor Pertahanan	277.600	277.600	
		9.774.091.950	10.765.088.158	

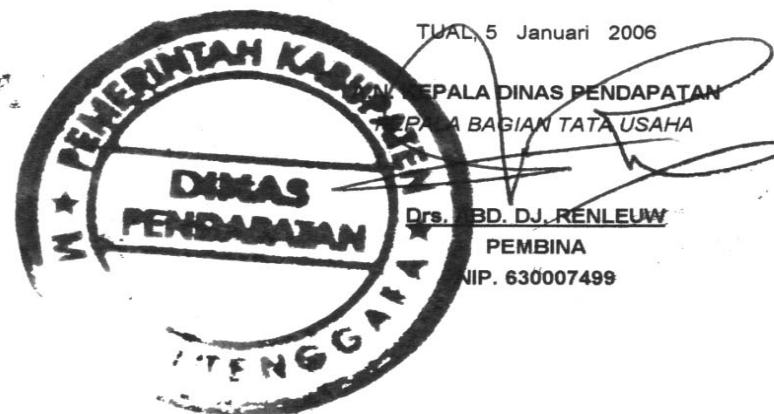
PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
DINAS PENDAPATAN DAERAH
Jl. Ahmad Yani Telp. (0916) 21260

REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2005

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN 2005		KET
		TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5
I	PAJAK DAERAH :	2.469.123.000	2.558.147.700	
1	Pajak Hotel	42.600.000	45.042.800	
2	Pajak Restoran	209.923.000	225.640.900	
3	Pajak Hiburan	263.340.000	318.403.000	
4	Pajak Reklame	125.000.000	133.020.000	
5	Pajak Penerangan Jalan	850.000.000	935.541.000	
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C	978.260.000	900.500.000	
II	RETRIBUSI DAERAH :	5.262.543.000	5.624.836.600	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	326.900.000	325.780.500	
2	Retribusi Pelayanan Persampahan	139.300.000	142.615.000	
3	Retribusi Biaya Cetak KTP dan Catatan Sipil	59.264.000	70.559.000	
4	Retribusi Pemakaman dan Pengabuan Mayat	16.950.000	18.964.600	
5	Retribusi Parkir Ditepi Jalan Umum	—	—	
6	Retribusi Pasar	1.669.480.000	1.657.591.000	
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	15.973.000	17.620.500	
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	165.229.000	175.605.000	
9	Punggutan Daerah Usaha Perikanan	2.107.500.000	2.249.751.000	

1	2	3	4	5
10	Retribusi Terminal	200.000.000	195.278.000	
11	Retribusi Tempat Pendaratan Kapal	—	—	
12	Retribusi Karcis Pelabuhan	100.000.000	98.593.500	
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	279.500.000	421.635.000	
14	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	—	—	
15	Retribusi Izin Gangguan	48.690.000	47.936.000	
16	Retribusi Izin Trayek	64.800.000	65.275.000	
17	Retribusi Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	127.277.000	137.632.500	
III	LABA PERUSAHAAN DAERAH			
1	Laba Bank Maluku	—	—	
2	Laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	—	—	
IV	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	2.964.432.500	3.224.442.300	
1	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	500.000.000	500.000.000	
2	Jasa Giro	1.650.283.000	1.782.605.000	
3	Sumbangan Pihak Ketiga	—	—	
4	Ganti Rugi Atas Kekayaan Daerah	22.741.700	36.225.000	
5	Denda Keterlambatan Pekerjaan Daerah	11.500.000	11.500.000	
6	Angsuran Kendaraan Bermotor	233.102.000	240.375.000	
7	Angsuran Rumah Dinas PEMDA	65.455.000	75.509.600	
8	Penerimaan DIPERINDAK, TDP, SIUP	18.575.000	25.910.000	

1	2	3	4	5
9	Penerimaan PT. Taspen	24.267.600	38.992.700	
10	Izin Lokasi	5.491.500	7.084.000	
11	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	25.175.000	49.750.000	
12	Penyetoran Gaji dan Tunjangan	96.817.700	130.553.000	
13	Hasil Pengadilan Negeri	—	—	
14	Penyetoran kembali Dana Blokir Proyek	—	—	
15	Sewa Tanah PT. Telkom	10.000.000	14.680.500	
16	Sewa Tanah PT. Siemens	71.980.000	76.930.000	
17	Sumbangan PT. Bank Maluku	200.000.000	200.000.000	
18	Pengalihan Rekening DAK	26.794.000	30.827.500	
19	Izin Kendaraan Diatas Air	2.250.000	3.500.000	
20	Penerimaan Kantor Pertahanan	—	—	
		10.696.609.850	11.407.426.600	



PENERIMAAN DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2001 – 2005

No	Sumber Pendapatan	Tahun					Ket
		2001	2002	2003	2004	2005	
1	IUP	1.659.370.000	1.925.860.000	1.527.630.000	1.743.920.000	1.756.320.000	Bagi Hasil Bukan Pajak SDA Sektor Perikanan
2	SKA	319.160.000	189.600.000	714.245.000	208.723.000	397.990.000	
3	SPI	—	—	—	—	—	
4	SKMI	—	—	—	—	—	
5	Lain-lain					95.441.000	
	Jumlah	1.978.530.000	2.115.460.000	2.241.875.000	1.952.643.000	2.249.751.000	

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Realisasi PAD Sektor Perikanan (Rp)	2107651800.000	140507282.16	5
X Tahun Dasar	.00	1.581	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Tahun Dasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Realisasi PAD Sektor Perikanan (Rp)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	-.090	146694320.84

a. Predictors: (Constant), X Tahun Dasar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.44115E+16	1	1.441E+16	.670	.473 ^a
	Residual	6.45577E+16	3	2.152E+16		
	Total	7.89692E+16	4			

a. Predictors: (Constant), X Tahun Dasar

b. Dependent Variable: Y Realisasi PAD Sektor Perikanan (Rp)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.108E+09	65603695		32.127	.000
	X Tahun Dasar	37962500	46388817	.427	.818	.473

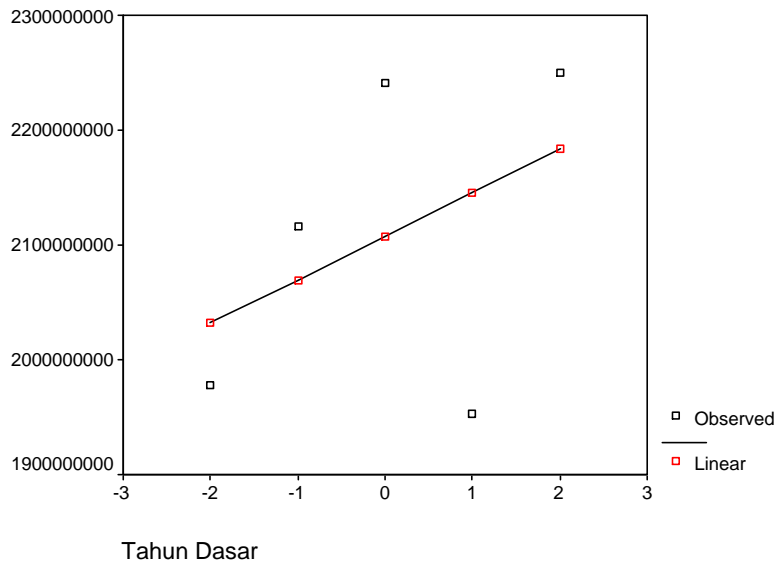
a. Dependent Variable: Y Realisasi PAD Sektor Perikanan (Rp)

Perpustakaan

Case Summaries

		X Tahun Dasar	Y Realisasi PAD Sektor Perikanan (Rp)
1		-2	1978530000.00
2		-1	2115460000.00
3		0	2241875000.00
4		1	1952643000.00
5		2	2249751000.00
Total	N	5	5

Realisasi PAD Sektor Perikanan (Rp)



PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Umum Daerah Kabupaten Maluku Tenggara

- 1. Bagaimanakah sejarah pembentukan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara?**
- 2. Geografi :**
 - a. Dimanakah letak Daerah Kabupaten Maluku Tenggara?**
 - b. Bagaimana keadaan iklim Kabupaten Maluku Tenggara?**
 - c. Bagaimanakah keadaan tanahnya?**
- 3. Penduduk**
 - a. Berapa jumlah penduduk pada tahun 2001-2005?**
 - b. Bagaimana komposisi penduduknya?**
 - c. Bagaimana angkatan kerja pada tahun 2001-2005?**
 - d. Bagaimana kualitas penduduknya?**
 - e. Bagaimana kepadatan penduduknya?**
- 4. Fasilitas-fasilitas apa saja yang terdapat di daerah Kabupaten Maluku Tenggara?**
- 5. Bagaimana dengan Sumber Daya Alam?**

B. Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Perikanan dan Kelautan

- 1. Berapa anggaran PAD pada sektor perikanan dan kelautan yang telah ditargetkan untuk masing-masing tahun anggaran 2001-2005?**
- 2. Berapa realisasi PAD pada sektor perikanan dan kelautan untuk masing-masing tahun anggaran 2001-2005?**
- 3. Apa dasar hukum yang melandasi pemungutan tersebut?**
- 4. Apa jenis sumber pemungutan dari sektor perikanan dan kelautan?**
- 5. Bagaimana perkembangan PAD pada sektor perikanan dan kelautan tahu anggaran 2001-2005?**
- 6. Bagaimana cara meningkatkan PAD dari sektor perikanan dan kelautan?**